

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan telah diuji dan dinyatakan valid baik dari segi validitas materi (isi), validitas bahasa, dan validitas desain, dengan persentase validitas dari ahli materi I sebesar 99% berkategori sangat valid, ahli materi II sebesar 99% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa sebesar 100% dengan kategori sangat valid, dan ahli desain sebesar 100% dengan kategori sangat valid.
2. Modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan mendapatkan kriteria sangat praktis dan layak digunakan, dengan hasil angket respon peserta didik pada ujicoba perorangan sebesar 97,7% berkategori sangat praktis, ujicoba kelompok kecil sebesar 94,67% dengan kategori sangat praktis, uji lapangan sebesar 96% dengan kategori sangat praktis dan respon guru sebesar 92,8% dengan kategori sangat praktis.
3. Modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi pada materi sudut dan garis-garis sejajar dengan rata-rata nilai 80,20% berkategori sangat baik dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,66% dengan kategori sangat efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk pembaca, peneliti berharap bahwa temuan pada penelitian ini akan memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- b. Modul pembelajaran pada materi sudut dan garis-garis sejajar ini masih banyak kekurangan dalam pembuatan atau pengembangannya. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti yang akan melakukan inovasi penelitian lanjutan agar dapat membuat produk yang lebih sempurna untuk peningkatan pada kemampuan matematika peserta didik serta penerapan materi yang lebih luas tidak hanya pada materi tersebut.
- c. Untuk guru atau tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan modul pembelajaran pada materi sudut dan garis-garis sejajar sebagai bahan ajar kegiatan belajar mengajar. Dan juga diharapkan agar penerapan modul pembelajaran ini dapat diterapkan untuk materi pelajaran yang lain agar pembelajaran bervariasi serta memudahkan pemahaman peserta didik.